



Pengaruh Bimbingan Karir, Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Disiplin Belajar terhadap Kesiapan Kerja

Linda Yuliani^{1*}, Nanik Suryani²

^{1,2} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v2i3.56572

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 14 November 2021
Disetujui, 20 November 2021
Dipublikasikan, 31 Desember 2021

Keywords:

Career Counseling; Learning Discipline; Motivation to Enter the World of Work; Work Readiness.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja dan disiplin belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2017/2018 di SMK Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen yang berjumlah 107. Populasi sebanyak 107 orang dan sampel menggunakan sampel jenuh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Metode analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif secara simultan bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja, dan disiplin belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen sebesar 69,8%.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of career guidance, motivation to enter the world of work and learning discipline on the work readiness of class XI students of the Office Administration Department at SMK Negeri 1 Karanganyar, Kebumen Regency for the 2017/2018 Academic Year. The population in this study were all students of class XI, Department of Office Administration, Academic Year 2017/2018 at SMK Negeri 1 Karanganyar, Kebumen Regency, totaling 107. The population was 107 people and the sample used a saturated sample. The method of data collection was done by questionnaire. The method of data analysis in this study used multiple regression analysis and descriptive percentage analysis. The results showed: 1) there was a simultaneous positive influence of career guidance, motivation to enter the world of work, and learning discipline on the work readiness of class XI students of the Office Administration Department at SMK Negeri 1 Karanganyar, Kebumen Regency by 69.8%, .

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di kawasan Asia Tenggara dengan latar belakang suku, adat dan budaya yang berbeda-beda. Banyak masyarakat dengan latar belakang yang berbeda merupakan suatu potensi bagi suatu negara yang dapat dikembangkan sehingga akan menciptakan negara yang hebat. Banyaknya jumlah penduduk disisi lain menimbulkan suatu masalah persaingan yang semakin ketat terutama dalam memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu sumber daya manusia dituntut untuk terus meningkatkan kualitasnya terutama pengetahuan, sikap dan keterampilan karena dengan memperbaiki kualitas secara berkesinambungan SDM dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang terus berkembang sehingga mampu bertahan dalam persaingan untuk mendapatkan pekerjaan.

Salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Indonesia memiliki tiga jalur satuan pendidikan yaitu formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan (UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1). Salah satu lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam menyiapkan SDM berkualitas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK adalah salah satu lembaga pendidikan yang membekali siswa tidak hanya berupa teori-teori pada umumnya tetapi dibekali dengan berbagai keterampilan sesuai dengan kompetensi keahlian sehingga siswa memiliki bekal untuk terjun ke dalam dunia industri. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Siswa SMK dalam hal ini dipersiapkan menjadi

tenaga kerja yang handal, profesional dan berdaya saing tinggi sehingga ketika lulus mereka siap untuk terjun ke dalam dunia kerja. Margunani & Nila (2012) menyatakan bahwa keunggulan pendidikan kejuruan adalah kemampuannya memberikan peluang bagi siswa didik untuk mendapat proses pembelajaran dengan terjun langsung ke dunia usaha/industri, sehingga siswa memperoleh pengalaman yang nyata dan relevan dengan bidang kejuruan yang dipelajarinya, sekaligus memberi bekal keterampilan yang dibutuhkan.

Sekolah khususnya SMK perlu berusaha agar dapat membentuk kesiapan kerja para siswa dengan baik. Kesiapan kerja merupakan salah satu syarat penting bagi siswa untuk memasuki dunia kerja, karena dengan memiliki kesiapan kerja akan tercipta tenaga kerja tingkat menengah yang profesional dan mampu bekerja sesuai dengan bidang keahliannya.

SMK Negeri 1 Karanganyar merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Kebumen yang ikut berkontribusi dalam mempersiapkan kesiapan kerja siswa. Ngaini dan Agung (2017) mengungkapkan serapan ideal lulusan SMK setiap angkatan yang memasuki dunia kerja seharusnya mencapai 80% sampai 85% baik bekerja maupun berwirausaha. Pada kenyataannya berdasarkan data penelusuran tamatan jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar yang bekerja maupun berwirausaha menunjukkan angka kurang dari 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan kerja siswa terutama jurusan Administrasi Perkantoran belum optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja, dan disiplin belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran

2017/2018 baik secara parsial maupun simultan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018 yang berjumlah 107 siswa dan menggunakan sampel jenuh. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja, dan disiplin belajar terhadap kesiapan kerja. Dari hasil output SPSS diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 1,009 + 0,413X_1 + 0,135X_2 + 0,342X_3 + e$$

Nilai konstanta 1,009 menunjukkan jika bimbingan karir (X_1), motivasi memasuki dunia kerja (X_2) dan disiplin belajar (X_3) bernilai 0, maka kesiapan kerja siswa (Y) memiliki nilai sebesar 1,009. Bimbingan karir (X_1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,413. Artinya jika variabel bimbingan karir meningkat sebesar 1 satuan sementara motivasi memasuki dunia kerja dan disiplin belajar tetap maka kesiapan kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,413. Motivasi memasuki dunia kerja (X_2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,135, artinya jika variabel motivasi memasuki dunia kerja meningkat sebesar 1 satuan sementara bimbingan karir dan disiplin belajar tetap, maka kesiapan kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,135. Disiplin belajar (X_3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,342, artinya jika variabel disiplin kerja meningkat 1 satuan

sementara bimbingan karir dan motivasi memasuki dunia kerja tetap, maka kesiapan kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,342.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik F dan uji t. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara bersama-sama. Dari uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 82,724 dan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 artinya bahwa H_{a1} yang berbunyi bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja dan disiplin belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2017/2018, diterima.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan uji t variabel bebas diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,000; 0,005; dan 0,000 yang kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{a2} , H_{a3} , dan H_{a4} diterima yang artinya terdapat pengaruh bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja dan disiplin belajar secara parsial terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2017/2018.

Koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau sejauh mana sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan output SPSS For Windows Release 23 diperoleh hasil Adjusted R square sebesar 0,698. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja sebesar 69,8% sisanya sebesar 30,2% (100% - 69,8%) dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian.

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel bebas dalam menerangkan variasi variabel terikat. Cara untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan mengkuadratkan nilai pada tabel correlation partial kemudian dikali 100%. Berdasarkan output SPSS diketahui besarnya pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja adalah 19,8% yang diperoleh dari $(0,446)^2 \times 100\%$. Besarnya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja yaitu 7,3% yang diperoleh dari $(0,272)^2 \times 100\%$. Sedangkan besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap kesiapan kerja yaitu 29,9% yang diperoleh dari $(0,547)^2 \times 100\%$. Dari ketiga variabel bebas tersebut dapat diketahui bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh paling besar terhadap kesiapan kerja yaitu sebesar 29,9% dan yang memiliki pengaruh paling rendah yaitu motivasi memasuki dunia kerja sebesar 7,3%.

Analisis deskriptif persentase dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesiapan kerja siswa SMK pada kategori siap, bimbingan karir masuk dalam kategori sangat baik, motivasi memasuki dunia kerja termasuk dalam kategori sangat tinggi dan disiplin belajar termasuk dalam kategori disiplin.

Pengaruh Bimbingan Karir, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Disiplin Belajar Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh persamaan regresi berganda yaitu $Y = 1,009 + 0,413X_1 + 0,135X_2 + 0,342X_3 + e$. Nilai konstanta dari persamaan regresi berganda adalah sebesar 1,009 dan bernilai positif, artinya bahwa kesiapan kerja yang dimiliki siswa sebelum adanya pengaruh dari bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja dan disiplin adalah sebesar

1,009. Setelah adanya pengaruh dari bimbingan karir setiap mengalami kenaikan sebesar 1 satuan sementara tidak ada pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan disiplin belajar maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,413, apabila tidak ada pengaruh bimbingan karir dan disiplin belajar namun ada pengaruh dari motivasi memasuki dunia kerja setiap mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,135, dan apabila tidak ada pengaruh bimbingan karir dan motivasi memasuki dunia kerja namun ada pengaruh dari disiplin belajar setiap mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka kesiapan kerja akan meningkat sebesar 0,342.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaruh bimbingan karir memiliki nilai positif. Hal ini berarti dengan adanya bimbingan karir yang diberikan oleh sekolah secara intensif maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hasil dari motivasi memasuki dunia kerja juga memiliki nilai positif hal ini berarti dengan memiliki motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa, begitu pula hasil dari disiplin belajar memiliki nilai positif hal ini berarti dengan disiplin belajar yang baik maka akan meningkatkan kesiapan kerja siswa.

Hasil uji simultan (F) menyatakan bahwa nilai signifikansi pengaruh bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja, dan disiplin belajar diperoleh sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga Hal yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif secara simultan bimbingan karir, motivasi memasuki dunia, dan disiplin belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018, diterima. Sedangkan dilihat dari hasil uji koefisiensi simultan (R^2), besarnya Adjusted R Square sebesar 0,698

$(0,698 \times 100\%) = 69,8\%$. Angka tersebut mempunyai makna bahwa bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja dan disiplin belajar secara simultan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 69,8% dan sisanya sebesar 30,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Administrasi diketahui bahwa kesiapan kerja siswa cukup baik namun dilihat dari segi keterampilan dan pengetahuan masih ada siswa yang belum sepenuhnya menguasai dan memahami, sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan ketua BKK kesiapan kerja yang dimiliki siswa cukup baik namun apabila dibandingkan dengan lulusan yang lebih tinggi maka lulusan SMK akan kalah terutama dalam hal kompetensi dan sikap. Sikap siswa dinilai kurang dewasa, padahal sikap merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan. Sikap siswa yang kurang dewasa dapat dilihat ketika melakukan wawancara, dimana siswa masih sering gerogi ketika menghadapi wawancara. Selain itu siswa yang masih bingung dalam menentukan pilihan setelah lulus. Menurut Winkel dan Hastuti (2007) faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai yang semuanya diperlukan dalam menentukan kariernya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fajriah & Sudarma (2017) bahwa ada pengaruh secara simultan antara praktik kerja industri, motivasi memasuki dunia kerja, dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja sebesar 71,7%, sedangkan pengaruh secara parsial praktik kerja industri sebesar 13,46%, motivasi memasuki dunia kerja sebesar 18,14%, dan bimbingan karir sebesar 16,97%.

Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara partial diperoleh nilai signifikansi disiplin belajar adalah sebesar 0,000 yang artinya kurang dari $< 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_{a4} yang menyatakan terdapat pengaruh positif secara parsial disiplin belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018, diterima. Penerimaan H_{a4} mengindikasikan bahwa semakin tinggi disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi kesiapan kerja siswa. Begitupun sebaliknya apabila disiplin belajar yang dimiliki siswa rendah maka kesiapan kerja yang dimiliki oleh siswa akan rendah. Besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 29,9% yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi partial, yang artinya bahwa secara parsial disiplin belajar memberikan pengaruh sebesar 29,9% terhadap kesiapan kerja dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain baik yang ada dalam penelitian ini maupun tidak.

Berdasarkan hasil di atas disiplin belajar memiliki pengaruh paling besar dibandingkan dengan variabel bimbingan karir dan variabel motivasi memasuki dunia kerja yang diteliti terhadap kesiapan kerja yaitu sebesar 29,9% dan pengaruh tersebut bernilai positif. Artinya bahwa disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa sudah tergolong sangat disiplin sehingga bisa memberikan pengaruh besar terhadap kesiapan kerja.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Jurusan Administrasi Perkantoran yaitu Bapak Muhadi menyatakan bahwa disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa sudah baik. Dikatakan baik karena siswa sudah mengikuti pedoman dan perintah yang diberikan oleh guru. Namun berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel disiplin belajar yang telah dilakukan dapat diketahui bah-

wa terdapat indikator terendah berdasarkan jawaban responden yaitu pada indikator ketaatan terhadap belajar di rumah. Hal ini dapat dilihat pada item terendah yaitu item 61 dengan pernyataan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa siswa masih belum maksimal dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah, terutama dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi pertemuan selanjutnya di sekolah. Berkaitan dengan masalah tersebut maka orang tua siswa disarankan agar mengawasi dan mengingatkan anaknya untuk belajar di rumah dengan mempelajari terlebih dahulu materi pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang sehingga siswa siap dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Disiplin belajar sangat diperlukan karena dengan memiliki disiplin yang tertanam dalam diri nantinya siswa akan terbiasa dengan peraturan yang ada di dalam lingkungan kerja.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Tu'u (2004) bahwa disiplin belajar sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin, yang mengatur seseorang sukses dalam belajar dan kelak ketika kerja. Hal senada diungkapkan Anoraga (2014) bahwa keberhasilan dalam pekerjaan tergantung pada motivasi, kesungguhan, disiplin, dan keterampilan kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Fibtiyaningsih (2015) bahwa disiplin belajar berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja sebesar 17,39%, sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 29,05% dan pengalaman praktik industri berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja sebesar 12,39%.

Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara partial diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa H_{a2} yang menyatakan terdapat pengaruh positif secara parsial bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018, diterima. Penerimaan H_{a2} ini mengindikasikan bahwa semakin intensif bimbingan karir yang diberikan kepada siswa maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah bimbingan karir yang diberikan kepada siswa, maka semakin rendah pula tingkat kesiapan kerja siswa. Besarnya pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 19,8% yang diperoleh dari hasil koefisien determinasi partial, artinya bahwa secara partial bimbingan karir memberikan pengaruh sebesar 19,8% terhadap kesiapan kerja dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain baik yang ada dalam penelitian ini maupun tidak.

Berdasarkan hasil di atas bimbingan karir memiliki pengaruh cukup besar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu sebesar 19,8% setelah disiplin belajar dan pengaruh tersebut bernilai positif. Namun berdasarkan hasil analisis deskriptif pada variabel bimbingan karir yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat indikator terendah berdasarkan jawaban responden yaitu pada indikator pemahaman lingkungan. Hal ini dapat dilihat pada item terendah yaitu item 22 dengan pernyataan "Saya memahami berbagai macam pekerjaan yang ada di dalam dunia industri dari guru BK", dari pernyataan tersebut berarti siswa belum sepenuhnya me-

mahami berbagai macam informasi pekerjaan yang ada di dalam dunia industri yang telah dijelaskan oleh guru BK. Hal ini terjadi karena berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru BK di SMK Negeri 1 Karanganyar yaitu Ibu Suratmi bahwa bimbingan karir hanya diberikan kepada siswa ketika menginjak kelas XI semester dua itupun hanya sedikit kemudian berlanjut pada kelas XI semester pertama, sehingga mengakibatkan bimbingan karir yang diberikan untuk siswa kurang maksimal. Berkaitan dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap berbagai macam informasi pekerjaan yang ada di dalam dunia industri maka peneliti menyarankan kepada pihak sekolah untuk lebih banyak memberikan informasi up to date mengenai berbagai macam pekerjaan yang ada di dalam dunia industri kepada siswa baik melalui mading (majalah dinding) yang dimiliki sekolah maupun melalui media sosial sekolah (website, facebook, instagram, dan lainnya).

Bimbingan karir sangat dibutuhkan untuk siswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah mereka lulus sekolah, hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Winkel dan Hastuti (2007) bahwa bimbingan karir ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yamsih (2014) bahwa bimbingan karir berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 10,37%. Selanjutnya diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajriah (2017) bahwa bimbingan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan

kerja sebesar 16,97%.

Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja

Motivasi memasuki dunia kerja merupakan salah satu dorongan akibat dari adanya kebutuhan dalam hidup yang menjadikan siswa siap untuk bekerja sehingga akan menimbulkan prestasi dalam bekerja. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara partial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005. Hal ini berarti nilai signifikansi variabel motivasi memasuki dunia kerja kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ha3 yang menyatakan terdapat pengaruh positif secara parsial motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018, diterima. Penerimaan Ha3 mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerja siswa. Begitupun sebaliknya semakin rendah motivasi memasuki dunia kerja yang dimiliki siswa rendah maka semakin rendah pula tingkat kesiapan kerja siswa. Besarnya pengaruh motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja adalah sebesar 7,3% yang diperoleh dari hasil koefisien determinasi partial. Artinya bahwa motivasi memasuki dunia kerja memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 7,3% dan si-sanya dipengaruhi oleh variabel lain baik yang ada dalam penelitian ini maupun tidak.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi memasuki dunia kerja memiliki pengaruh yang kecil terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2017/2018 dibandingkan dengan disiplin belajar dan bimbingan karir dan pengaruh tersebut bernilai positif. Hal ini berarti bah-

wa motivasi memasuki dunia kerja kurang berperan dalam membentuk kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan pada variabel motivasi memasuki dunia kerja dapat diketahui bahwa terdapat indikator terendah berdasarkan jawaban responden yaitu pada indikator kebutuhan untuk menyenangkan orang lain, yang artinya bahwa kesadaran siswa terhadap kebutuhan untuk menyenangkan orang lain masih kurang. Hal ini dapat dilihat pada item terendah yaitu pada item 36 dengan pernyataan bekerja sebagai pegawai administrasi di kantor merupakan keinginan orang tua saya. Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa siswa lebih memilih untuk bekerja sesuai dengan keinginan sendiri dari pada mengikuti keinginan orang tua. Berkaitan dengan masalah tersebut maka siswa disarankan untuk bekerja sesuai dengan keinginan dan kompetensi yang mereka miliki dengan cara medisikuskannya dengan orang tua.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2015) bahwa motivasi memasuki dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja sebesar 10,43%. Sesuai dengan yang diungkapkan Sukardi (1989) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja meliputi faktor intern dan faktor sosial. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah motivasi.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu: (1) terdapat pengaruh positif secara simultan bimbingan karir, motivasi memasuki dunia kerja, dan disiplin belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen sebesar 69,8%, (2) terdapat pengaruh positif secara parsial bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi

Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen sebesar 19,8%, (3) terdapat pengaruh positif secara parsial motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen sebesar 7,3%, (4) terdapat pengaruh positif secara parsial disiplin belajar terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Karanganyar, Kabupaten Kebumen sebesar 29,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. (2014). Psikologi Kerja. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fajriah, U. N., & Sudarma, K. (2016). Pengaruh Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, Dan Bimbingan Karir Pada Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 6(2), 421-432.
- Fibtiyaningsih. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja (Persepsi Siswa Kelas XII Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 2 Salatiga Tahun Ajaran 2014/2015). *Skripsi*. UNNES
- Kardiyem, dkk. (2017). The Factors Analysis of Indonesian Students' Motivation for Being the members of Bilingual Class at Economics Education Department. *Journal of Education and Practice*. 8 (27).212-218.
- Margunani, M., & Nila, A. (2012). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Penguasaan Mata Diklat terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK di Kabupaten Kendal. *Dinamika Pendidikan*, 7 (1).
- Ngaini, Nurul & Agung (2017). Pengaruh Kompetensi Kejuruan, Efikasi Diri, Bimbingan Karir dan Penguasaan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*. 3(1).

- Sukardi, D. K. (1989). Bimbingan karir di sekolah-sekolah. *Jakarta: Ghalia Indonesia*.
- Tu'u, T. (2004). Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. *Jakarta: Grasindo*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Winkel, W. S., & Hastuti, M. S. (2007). Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan. *Yogyakarta: Media Abadi*.
- Yamsih, U., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja, Bimbingan Karier, Dan Prestasi Belajar Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 1010-1010.
- Yulianti, I., & Khafid, M. (2015). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Motivasi Memasuki Dunia Kerja, dan Kemampuan Soft Skills Terhadap Tingkat Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 4(2).